

HASIL PILKADA DI MATA KONI DIY

Bupati Baru Wajib Perhatikan Olahraga

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menyambut positif rampungnya pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dengan memunculkan tiga bupati baru di Sleman, Bantul dan Gunungkidul.

Tiga bupati anyar tersebut diharapkan tetap terus memperhatikan program pembinaan olahraga di masing-masing daerah yang akan dipimpinnya.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Yogya, Jumat (18/12) mengatakan, mewakili masyarakat olahraga DIY, KONI DIY mengucapkan selamat kepada bupati dan wakil bupati terpilih. "Atas hasil Pilkada yang berjalan aman lancar dan tertib kemarin, bupati dan wakil bupati terpilih semoga sukses mengemban amanah memajukan

kabupatennya," jelasnya. Ke depan tiga pasangan bupati dan wakil bupati terpilih di Sleman, Bantul dan Gunungkidul diharapkan bisa meningkatkan komitmen dalam melakukan pembinaan olahraga prestasi di daerah masing-masing. "Kami berharap kepada bupati/wakil bupati terpilih, nantinya bisa lebih meningkatkan komitmen dalam pembinaan prestasi olahraga yang selama ini sudah ditunjukkan para bupati terdahulu," ujarnya. Pembinaan prestasi olahraga di daerah yang perlu didorong bupati-bupati baru. Menurut Djoko,



KR-Adhitya Asros
Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO

di antaranya ketersediaan sumber daya manusia (SDM) di bidang olahraga. Paling utama ketersediaan pelatih berkualitas, serta pembinaan organisasi cabang olahraga di tingkat Pengkab/Pengkot.

Dengan diperbanyaknya SDM kepelatihan dan organisasi di Pengkab/Pengkot cabor, nantinya diharapkan proses pembibitan

atlet bisa berjalan baik. "Pembibitan atlet, pembinaan klub sebagai ujung tombak pembinaan olahraga selama ini. Untuk peningkatannya bisa juga membuka atau memperbanyak kelas khusus olahraga (KKO) ditingkat SLTP," jelasnya.

Guru besar FIK UNY ini juga menyoroti pentingnya penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang proses latihan atlet. Untuk pembangunan sarana dan prasarana olahraga tersebut, Djoko memberikan masukan, diutamakan pembangunan sarana cabor prioritas..

Sarana yang akan dibangun diusahakan sudah bisa masuk standar internasional. Kemudian dukungan lain adalah pencegahan kemungkinan adanya alih fungsi sarana dan

prasarana olahraga untuk kegiatan lain. Dari sejumlah klub sebagai ujung tombak pembinaan olahraga, kabupaten di DIY sudah selayaknya mulai merencanakan pembuatan lintasan atletik sintetis.

Pasalnya meski fungsi utamanya untuk lomba dan latihan atlet-atlet atletik, keberadaan lintasan sintetis juga bisa digunakan untuk cabor lain. Beberapa lokasi yang bisa dimaksimalkan untuk membangun lintasan atletik sintetis di antaranya Stadion Handayani Gunungkidul, Stadion Sultan Agung Bantul, Stadion Triadadi Sleman, serta Stadion Cangkring di Kulonprogo.

Guna mendukung rencana-rencana tersebut, anggaran APBD dan yang mendesak untuk bisa disiapkan adalah dana pembangunan sarana dan prasarana olahraga. (Hit)-f

Kadispora Buka Kejurkot Bulutangkis



KR-Abrar
Budi Santosa Asrori membuka kejurkot bulutangkis PBSI Yogya.

YOGYA (KR) - Kadispora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori SE MSi mewakili Walikota Yogyakarta, membuka Kejurkot Bulutangkis PBSI Kota Yogyakarta tahun 2020. Pembukaan berlangsung di Gedung Bima Balaikota Timoho Yogya, Sabtu (19/12). Dihadiri Ketua KONI Kota Yogya Aji Karnanto SE MM, Wakil Ketua Pengda PBSI DIY Suhartono ST, Ketua Umum Pengkot PBSI Yogyakarta Drs Agus Winarto, ketua penyelenggara Ibon, serta perwakilan klub bulutangkis PBSI Yogyakarta yang ikut bertanding.

Kejurkot yang mengusung tema 'Tetap Berprestasi di Tengah Pandemi' akan berlangsung tiga hari di GOR Kridosono Yogya, mulai Minggu (20/12) hingga Selasa (22/12). Usai pembukaan dilanjutkan *manager meeting* perwakilan klub yang bertanding, dipimpin *referee* Pujiarto dan deputi *referee* Rahmat Budi.

"Kejurkot ini merupakan program kerja dan merupakan agenda rutin tiap tahun yang harus dilaksanakan PBSI Kota Yogyakarta. Dengan tujuan pembinaan untuk menggali bibit unggul dan meningkatkan prestasi perbulutangkis di Kota Yogyakarta, menciptakan para atlet yang berkualitas yang ke depannya mampu bersaing di tingkat nasional maupun dunia," ujar Agus Winarto yang juga Kasatpol PP Yogyakarta.

Disebutkan Agus, di tengah pandemi Covid-19, PBSI Yogyakarta tetap melaksanakan kejuaraan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai anjuran pemerintah.

"Untuk menghindari kerumunan, saat berlangsungnya kejuaraan tidak diizinkan adanya penonton," tegas Agus.

Jumlah peserta 230 atlet dari 19 klub. Meliputi 8 nomor pertandingan dari kelompok usia dini hingga remaja putra-putri. Didukung sponsor PT Sarihusada dan Natasha.

"Anggaran yang kami gunakan dalam penyelenggaraan event ini berasal dari kas Pengkot PBSI Yogya dan uang pendaftaran peserta, serta adanya donasi dari SGM, Natasha dan Circle 'K'. Karenanya, untuk hadiah uang pembinaan bagi para juara tidak ada. Para juara akan mendapatkan medali dan piagam penghargaan," terang Agus. (Rar)-f

TERIMA KUNJUNGAN KONI GARUT

KONI Sleman Diskusi Perda Keolahragaan

SLEMAN (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman menerima kunjungan KONI Kabupaten Garut Jawa Barat di *Sport Meeting Room* KONI Sleman, Stadion Maguwoharjo, Jumat (18/12).

Rombongan KONI Garut yang dipimpin Sekretaris Umum Entik Karyana diterima Ketua Umum KONI Sleman Ir Pramana dan jajaran. Tak hanya pengurus, KONI Garut turut membawa serta anggota DPRD Garut dalam kunjungannya ke KONI Sleman.



KR-Antri Yudiantyiah
Ketua Umum KONI Sleman Ir Pramana (kanan) menerima kenang-kenangan dari KONI Garut.

Dalam pertemuan yang berlangsung sekitar dua jam tersebut, KONI Garut berdiskusi soal pembuatan Perda Keolahragaan yang akan disusun DPRD Ga-

rut, dalam rangka penguatan pembinaan olahraga prestasi.

Ketua Umum KONI Sleman Ir Pramana menegaskan, Sleman telah memiliki

Perda Kabupaten Sleman No 5 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan keolahragaan yang ditetapkan pada 17 Juni 2019.

Perda tersebut sebagai payung hukum penyelenggaraan olahraga, termasuk pemberian penghargaan bagi olahragawan berprestasi meliputi tanda kehormatan, tali asih, beasiswa pendidikan dan sebagainya.

"KONI Garut memang datang bersama anggota DPRD Garut, mereka ingin membuat Perda terkait pembinaan olahraga. Pembahasan memang ba-

nyak menggali tentang pendanaan dan sebagainya yang nantinya teruang dalam Perda," tegas Waketum II KONI Sleman Ir Andi Hirawan.

Sekretaris Umum KONI Garut Entik Karyana mengaku senang mendapat banyak materi sebagai pertimbangan. Sebelumnya mereka sudah bertamu ke KONI Kota Semarang mengenai hal yang sama.

Nantinya, materi yang ada bisa menjadi pertimbangan legislatif untuk menyusun Perda keolahragaan di Garut. (Yud)-f

Farhan Bangga Sabet Emas IYC



KR-Abrar
Farhan Bayusakti Wibowo

YOGYA (KR) - Meski dibayangi persaingan ketat tidak mengendurkan tekad dan semangat taekwondoin Farhan Bayusakti Wibowo mempersembahkan medali emas untuk *dojang* ELTC Yogya, tempat ia mengasah ilmu taekwondo, khususnya kategori *poomsae* (jurus) selama ini.

Bagi Farhan meraih medali emas dalam kejuaraan *2Nd Sportina Indonesia Youth Championship (IYC) 2020* yang dihelat di sebuah Hotel di Sleman, Minggu (13/12), merupakan puncak ambisinya setelah sekian lama berlatih bersama *dojang* Empat Lima Taekwondo Club (ELTC) Yogya, yang dilatih Master Ridwan AMd.

Dari beberapa kali tampil di kejuaraan *poomsae* yang diikuti secara virtual, baik di DIY maupun di daerah lain luar DIY, gelaran kejuaraan IYC ke-2 yang diselenggarakan di Sleman tersebut, mampu menambah kepercayaan diri Farhan terus berprestasi. Ia buktikan dalam event *poomsae* IYC yang pesertanya dari lima provinsi se-Jawa itu. Farhan yang siswa kelas

9F SMPN 1 Bantul mampu menyumbang medali emas kategori *intermediate* putra (usia 15-17 tahun).

Ini merupakan medali emas berikut Farhan. Sebelumnya merebut medali emas di kejuaraan *poomsae* tingkat internasional *The Best Of Indonesia International Changmookwan* yang dihelat akhir November lalu.

Manajer ELTC Yogya Tri Budi Utami SPd kepada *KR* di Yogya, Senin (14/12), menjelaskan, event IYC yang diikuti Farhan merupakan kejuaraan *poomsae* ketiga selama pandemi Covid-19. Dalam kejuaraan taekwondo *poomsae* sebelumnya di Serang Banten, Farhan mendapatkan medali perak. Sedangkan dalam *poomsae* Changmookwan meraih medali emas. (Rar)-f

KURSUS LISENSI D PSSI DIY BERAKHIR

Diharap Lahirkan Pelatih Berkualitas

BANTUL (KR) - Kursus Pelatih Lisensi D yang diselenggarakan Asprov PSSI DIY sejak 13 Desember hingga Sabtu (19/12) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul dan Lapangan Semail Bantul, diharapkan melahirkan pelatih berkualitas untuk selanjutnya melatih pemain usia muda melalui Sekolah Sepakbola (SSB).

Harapan tersebut disampaikan Wakil Ketua Umum Asprov PSSI DIY Wahyudi Kurniawan saat menutup Kursus Pelatih Lisensi D di SKB Bantul. "Saya berharap satu hingga dua tahun ke depan, para peserta kursus ini bisa melanjutkan ke jenjang Lisensi C," ungkapnya.

Sedangkan instruktur pelatih nasional Dananjaya memuji semangat para peserta yang disebutnya luar biasa dalam mengikuti seluruh kegiatan. "Se-

buah peserta mengikuti materi dengan baik dan terlihat motivasi tinggi mereka untuk menjadi pelatih berkualitas," jelasnya.

Salah satu peserta dari luar daerah, Laode Muh Ridwan mengucapkan terima kasih kepada panitia dan instruktur serta ilmu yang didapatkannya akan dimanfaatkan membina sepakbola di Sulawesi Tenggara agar lebih baik dan maju. "Terima kasih

kepada Asprov PSSI DIY yang telah memberikan satu kursi untuk saya di kursus ini," katanya.

Kursus diikuti 30 peserta dari DIY dan luar daerah. Mengingat tingginya animo peserta, Asprov PSSI DIY akan membuka pendaftaran gelombang kedua, rencana dilaksanakan 17 hingga 23 Januari tahun depan di tempat sama. Gelombang kedua sudah ada 16 peserta. (Jan)-f



KR-Janu Riyanto
Wahyudi Kurniawan menutup Kursus Pelatih Lisensi D.

SIAPKAN PROGRAM KERJA 2021

Perwosi DIY Gelar Rakerda

YOGYA (KR) - Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) DIY menggelar rapat kerja daerah (Rakerda) tahun 2020 di Gedung PKK DIY Kepatihan, Jumat (18/12). Kegiatan dipimpin Ketua Perwosi DIY GKR Emas, menyusun sejumlah program kerja strategis tahun 2021.

Beberapa program kerja yang akan dijalankan tahun mendatang sesuai hasil Rakerda kemarin dibagi tiga kategori, yakni organisasi, olahraga, dan sumber daya manusia (SDM). Bidang organisasi, hasil Rakerda mendorong dilakukan pendataan kepengurusan Perwosi di DIY, guna menyusun program pembinaan selanjutnya.

Juga merencanakan pelaksanaan rapat koordinasi dengan pengurus Perwosi kabupaten/kota, guna menertibkan laporan dan penyegaran pemahaman tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Kemudian menggelar monitoring dan evaluasi kepengurusan kabupaten/kota dan DIY, serta mengikuti Rapat Kerja Nasional (Rakerdas) Perwosi pusat.

Bidang olahraga, sejumlah kegiatan telah direncanakan digelar tahun 2021. Mulai lomba senam kreasi daerah virtual, workshop virtual manfaat olahraga bagi wanita, sosialisasi poco-poco dua menit dan senam baku, lomba senam baku tingkat



KR-Adhitya Asros
Pengurus Perwosi DIY berfoto bersama usai Rakerda 2020.

DIY, hingga pengiriman tim DIY ke lomba tingkat nasional.

Bidang sumber daya manusia (SDM), program yang disiapkan di antaranya mengikuti pelatihan instruktur senam kreasi, ikut pelatihan juri lomba senam poco-poco wanita, seminar olahraga, pemberian motivasi kepada atlet wanita yang akan mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) maupun Pekan Paralimpih Nasional (Peparnas) 2021 di Papua. "Membuat kegiatan, saya kira kekuatannya dievaluasi. Jadi mana yang belum terjangkau dalam dua tahun, seharusnya bisa menjadi evaluasi dan yang belum terlaksana bisa dimasukkan dalam program kerja berikutnya," terang GKR Emas, dalam Rakerda kemarin.

Istri Gubernur DIY itu juga mendorong berbagai kegiatan Perwosi

DIY bisa melibatkan banyak wanita, seperti kegiatan seminar olahraga maupun pelatihan instruktur senam kreasi, juri lomba senam poco-poco wanita. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, GKR Emas berharap, KONI DIY bisa turut memfasilitasi Perwosi DIY.

Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO yang ikut dalam kegiatan tersebut, mengapresiasi program kerja yang disusun Perwosi DIY. Sebagai salah satu badan fungsional di KONI DIY, pihaknya berharap Perwosi didorong memprioritaskan program kerja yang betul-betul bisa dilaksanakan, dan setiap kegiatan diimbangi efisien dan tidak selalu bergantung kepada anggaran. (Hit)-f

TUNJUK RSO KARTASURA

Bangun Laboratorium Antidoping

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) segera mewujudkan rencana pembangunan laboratorium antidoping yang sudah direncanakan sejak 2019. Lokasi pembangunan di kompleks Rumah Sakit Ortopedi (RSO) Kartasura Sukoharjo. Persiapan sekarang sedang dikebut berkaitan pemenuhan anggaran dan legalisasi dari World Anti-Doping Agency (WADA). Laboratorium ini diproyeksi akan menjadi rujukan tes sampel doping minimal negara-negara Asia Pasifik.

Menteri Pemuda dan Olah Raga (Menpora) Zainuddin Amali saat melakukan pengecekan kelengkapan RSO Kartasura Sukoharjo, Jumat

(18/12), mengatakan, rencana pembangunan laboratorium antidoping berawal saat Menpora melakukan pembicaraan virtual karena pandemi Covid-19 dengan WADA, terkait laboratorium antidoping. Pada kesempatan tersebut WADA menjelaskan beberapa negara sudah memiliki laboratorium antidoping. Keberadaan laboratorium antidoping sangat penting untuk menunjang kebutuhan, salah satunya di bidang olahraga.

"Pada waktu itu saya berpikir negara Indonesia dengan begitu banyak cabang olahraga dan tingginya kebutuhan belum memiliki laboratorium antidoping sendiri. Soal lembaga antidoping sudah ada. Jadi kenapa tidak membangun sendiri dan cari tempat," ujarnya.

Pembangunan laboratorium anti-

doping sangat diperlukan, kata Menpora, daripada sering mengirim sampel ke luar negeri. Pengiriman selain membutuhkan waktu lama, juga biaya sangat besar.

Ke depan keberadaan laboratorium antidoping sangat dibutuhkan banyak negara. Terlebih lagi Indonesia sering menjadi tuan rumah berbagai pertandingan olahraga tingkat dunia.

Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan Ditjen Yankes Kemenkes, Rita Rogayah mengatakan, pembangunan laboratorium antidoping di RSO Kartasura Sukoharjo, disediakan lahan sekitar 700 meter persegi. Tahapan saat ini memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh WADA dan diupayakan tahun 2021 mulai proses pembangunan. (Mam)-f